

SOSIALISASI NILAI NASIONALISME PADA PESERTA DIDIK MTS ASSA'ADAH SASAK PANJANG

Bagas Rifki Hardjanegara, Ahmad Suryadi

Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan,
Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

killuazoldyc1@gmail.com

ABSTRAK

Sosialisasi nilai nasionalisme pada peserta didik MTs Assa'adah Sasak Panjang memiliki tujuan penting untuk membangun kesadaran dan rasa cinta terhadap tanah air serta memperkuat identitas kebangsaan di kalangan generasi muda. Analisis situasi permasalahan mitra menunjukkan kurangnya pemahaman dan pengenalan peserta didik terhadap nilai-nilai nasionalisme, yang berpotensi menghambat pengembangan karakter bangsa yang kuat. Metode pelaksanaan yang diterapkan meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, presentasi visual, dan kegiatan partisipatif lainnya guna memberikan pemahaman mendalam tentang sejarah, budaya, dan peran penting Indonesia dalam konteks global. Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, gambaran iptek yang disampaikan kepada mitra mencakup pemaparan konten pendidikan tentang perjuangan bangsa, tokoh nasional, serta simbol-simbol kebangsaan. Hasil pengabdian kepada masyarakat terlihat dalam peningkatan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya menghormati keberagaman, menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan, serta kesiapan mereka dalam berkontribusi bagi kemajuan Indonesia. Secara keseluruhan, sosialisasi nilai nasionalisme ini memberikan pemahaman mendalam kepada peserta didik tentang identitas dan peran mereka dalam membangun bangsa, dengan harapan dapat membentuk generasi yang mencintai dan berkomitmen pada keberlanjutan Indonesia sebagai negara yang bersatu, berdaulat, dan berbudaya.

Kata kunci: Sosialisasi, Nasionalisme, Pengabdian Masyarakat.

ABSTRACT

The socialization of nationalism values to MTs Assa'adah Sasak Panjang students has an important purpose to build awareness and love for the country and strengthen national identity among the younger generation. Situational analysis of partner problems shows a lack of understanding and introduction of students to the values of nationalism, which has the potential to hinder the development of a strong national character. The implementation methods applied include interactive lectures, group discussions, visual presentations, and other participatory activities to provide an in-depth understanding of Indonesia's history, culture, and important role in the global context. In an effort to overcome this problem, the description of science and technology delivered to partners includes exposure to educational content about the nation's struggle, national figures, and national symbols. The results of community service are seen in the increase in students' understanding of the importance of respecting diversity, upholding national values, and their readiness to contribute to the progress of Indonesia. Overall, the socialization of the value of nationalism provides students with a deep understanding of their identity and role in building the nation, with the hope of forming a generation that loves and is committed to the sustainability of Indonesia as a united, sovereign and cultured country.

Keywords: Socialisation, nationalism, Community Service.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Masyarakat sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN-UMJ.

Tim pengabdian masyarakat dalam menanggapi program KKN tersebut berinisiatif untuk menyelenggarakan sebuah sosialisasi dan pengajaran terkait Perbankan Syariah di MTs Assa'adah yang berlokasi di Sasak Panjang, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan analisis situasi di Desa Sasak Panjang, Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat merupakan daerah padat penduduk mayoritas usia muda dan anak-anak dengan mobilitas tinggi karena berprofesi sebagai petani.

Pendidikan adalah suatu hal yang penting bagi peradaban dan pembangunan seluruh umat manusia guna mencerdaskan serta meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong, 2019). Pendidikan tersebut merupakan wadah untuk mendidik, membina dan memajukan pola pikir seluruh masyarakat bangsa Indonesia agar tumbuh serta berkembang menjadi manusia yang memiliki ilmu, disiplin, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga memiliki kemauan yang kuat untuk melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa (Lazarwardi, 2017). Salah satu faktor kemajuan suatu bangsa ditentukan dari sumber daya manusia yang berkualitas. Faktor tersebut dipengaruhi oleh keikutsertaan dan partisipasi para penduduk dalam hal pendidikan, sarana dan prasarana yang memadai. Jika dilihat dalam perspektif pendidikan masyarakat Indonesia memiliki empat masalah yaitu rendahnya dalam kesadaran multikultural, otonomi daerah yang lemah, masih kurangnya sifat produktif dan kreatif, dan

rendahnya kesadaran moral dan hukum (Handitya, 2018), (Sodik, 2020).

Dalam era perkembangan globalisasi, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang baru. Komponen dasar untuk mewujudkan hal tersebut diantaranya : kebutuhan untuk menguasai lingkungan, kebutuhan untuk berkomunikasi, dan kebutuhan untuk bebas dari berbagai lingkungan yang dapat menghambat aktualisasi dirinya. Hal tersebut dikarenakan visi dari pendidikan nasional sendiri adalah pendidikan yang mengutamakan keunggulan dan kemandirian yang menghasilkan kesejahteraan dan kemajuan yang didasarkan oleh nilai universal dan nilai luhur dari bangsa Indonesia (Kemendikbud, 2017), (Anisa dan Rahmatullah, 2020).

Sikap nasionalisme dapat dipupuk sedini mungkin. Sikap nasionalisme atau cinta tanah air di Indonesia, termasuk pada delapan belas nilai budaya dan karakter bangsa versi Kementerian Pendidikan yang perlu diimplementasikan di sekolah. Implementasi nilai nasionalisme di sekolah dapat dijadikan sebagai titik awal timbulnya rasa harga diri, rasa bangga, dan rasa memiliki terhadap bangsa dan tanah air (Juliyati, 2021). Selain itu, nilai nasionalisme juga dapat memberikan pondasi moral kepada siswa untuk selalu menjadi siswa yang santun dan bertanggung jawab (Al Inu, 2021).

Jika hal ini diterapkan kepada siswa, maka siswa menjadi pribadi yang baik, dengan menjadi warga negara yang patuh terhadap tata tertib dan peraturan yang ada di sekolah, siswa memiliki sikap menghormati guru, orang tua, dan pahlawan yang telah guru, serta melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan nilai nasionalisme seperti upacara bendera, sebagai bentuk cinta tanah air (Muchlis, 2020). Dengan begitu maka dapat meminimalisir terjadinya krisis nilai nasionalisme (Arfadila, 2021).

Oleh sebab itu, penting halnya nilai-nilai nasionalisme dimiliki oleh siswa. Implementasi nilai nasionalisme di sekolah dapat dilakukan dengan pembiasaan (Kutsianto, 2014). Pembiasaan merupakan

kegiatan yang dilakukan berulang-ulang, yang bertujuan untuk membentuk sikap (Kutsianto, 2014). Kegiatan pembiasaan dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah, misalnya dengan memberikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai nasionalisme seperti kewarganegaraan, sejarah, dan budaya. Kemudian, memberikan kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai nasionalisme seperti, pramuka dan upacara bendera, dan lain sebagainya. Kegiatan ini dapat menjadi sebuah pembiasaan dalam memberikan pemahaman kepada siswa untuk belajar menghargai jasa para pejuang, serta memahami perbedaan keberagaman yang ada di antara mereka.

Lestari (2018) pada hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa, implementasi nilai-nilai nasionalisme pada siswa dapat ditanamkan melalui pembelajaran di kelas. Kemampuan guru dalam mengaitkan contoh nyata dan menerapkan materi di kelas, dapat membuat siswa lebih memahami makna dari nilai-nilai nasionalisme. Hal tersebut juga dapat membangkitkan kesadaran mereka dalam mengenal dan menerapkan nilai-nilai nasionalisme pada kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti selaku mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN tertarik untuk menyelenggarakan sebuah sosialisasi dan pengajaran terkait sikap nasionalisme di MTs Assa'adah yang berlokasi di Sasak Panjang, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat untuk meningkatkan dan menumbuhkan rasa nasionalisme kepada peserta didik agar peserta didik tersebut kelak dapat menjadi pribadi yang dapat menghargai dan membanggakan negara dan bangsanya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses persetujuan dengan mitra dan mendiskusikan terkait permasalahan yang ada pada mitra sehingga dapat dilakukan perencanaan program kerja yang tepat.

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia. Pada tahap observasi ini kami turun lapangan untuk melihat kondisi lokasi mitra.

2) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara ini, kami mendapatkan informasi secara langsung terkait permasalahan yang ada pada mitra.

3) Literasi

Literasi secara umum merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi, wawancara dan didukung dengan literasi didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada mitra. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

1) Pelaksanaan Sosialisasi Materi Nilai-Nilai Nasionalisme

Pelaksanaan sosialisasi materi nilai-nilai nasionalisme di MTs Assa'adah Sasak Panjang adalah sebuah proses yang melibatkan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang identitas kebangsaan, sejarah, dan budaya Indonesia. Proses dimulai dengan perencanaan program yang matang. Kegiatan ini melibatkan identifikasi tujuan utama dari sosialisasi, yang bisa mencakup peningkatan rasa cinta tanah air, pemahaman sejarah bangsa, atau

menguatkan identitas kebangsaan peserta didik di MTs Assa'adah Sasak Panjang. Sosialisasi nilai-nilai nasionalisme diikuti oleh sesi diskusi dan interaksi. Peserta didik diajak untuk berpartisipasi aktif, berbagi pandangan, dan bertanya terkait materi yang disampaikan. Diskusi dapat mencakup pertanyaan tentang peran peserta didik dalam memajukan bangsa serta cara mereka dapat mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Ice Breaking

Sebagai penutup kegiatan, dilakukan ice breaking berupa games dan Tanya jawab berhadiah kepada peserta didik, hal ini dilakukan guna peserta didik memahami dan dapat meresapi materi yang disampaikan.

C. Evaluasi

Evaluasi KKN mengenai sosialisasi nilai-nilai nasionalisme pada peserta didik MTS Assa'adah Sasak Panjang adalah langkah penting untuk menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan. Evaluasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan.

Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk perbaikan program sosialisasi nilai-nilai nasionalisme di MTS Assa'adah Sasak Panjang. Selain itu, evaluasi juga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk program serupa di masa depan atau untuk memperluas dampak positifnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan hasil observasi, wawancara dan literasi yang kami lakukan adalah sosialisasi dan pengajaran nilai nasionalisme di MTs Assa'adah yang berlokasi di Sasak Panjang, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 hingga 11 Agustus 2023.

a. Pembukaan

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sasak Panjang Tajurhalang kami memulainya dengan

mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada peserta didik Mts Assa'adah serta pemberitahuan mengenai program atau kegiatan yang akan kami laksanakan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan dilakukan selama 2 hari, dimulai dengan perkenalan dan kerjasama dengan pihak MTs Assa'adah pada tanggal 9 Agustus 2023, pelaksanaan penyuluhan pada tanggal 10 - 11 Agustus 2023 dan pemberian sertifikat pada tanggal 22 Agustus 2023.



Gambar 1. Pembukaan KKN di Desa Sasak Panjang, Tajurhalang.

b. Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dan pengajaran sikap nasionalisme dilaksanakan secara offline pada tanggal 10 Agustus 2023 dan pada tanggal 11 Agustus 2023 pada tanggal 10 Agustus 2023 sosialisasi dan pengajaran dilakukan di kelas dan pada waktu:

1. Kelas 7C Jam 09.50-11.00 (Kamis)
2. Kelas 7A Jam 11.00-12.10 (Kamis)
3. Kelas 7B Jam 12.30-13.40 (Kamis)
4. Kelas 7D Jam 08.20-09.30 (Jum'at)
5. Kelas 8A Jam 07.10-08.20 (Jum'at)
6. Kelas 8C Jam 09.50-11.00 (Jum'at)

Sosialisasi dan pengajaran ini menggantikan mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), peserta didik sangat interaktif dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan.

Penyuluhan KKN tentang sosialisasi nilai-nilai nasionalisme pada peserta didik MTS Assa'adah Sasak Panjang adalah sebuah program yang bertujuan untuk memperkuat rasa cinta tanah air,

pemahaman sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan di kalangan peserta didik.

Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar nasionalisme, mencakup definisi, sejarah, dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Misalnya, dengan menggunakan gambar dan contoh konkret.

Penyuluhan diakhiri dengan kesimpulan yang merangkum pesan-pesan penting mengenai nasionalisme. Peserta didik diingatkan untuk menjaga nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka dan untuk berperan aktif dalam membangun bangsa.



Gambar 2. Sosialisasi dan Penyuluhan Nilai Nasionalisme di MTs Assa'adah

c. Menulis dan Memberi Gambaran di Papan Tulis terkait Materi Nilai Nasionalisme

Pemberian materi selain melalui lisan juga melalui tulisan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami dengan jelas dan mencatat materi yang diberikan.

Pemberian materi secara tertulis melalui media papan tulis berisi mengenai inti materi dan mengenai gambaran implementasi dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih tertarik untuk menyimak dan memahami materi yang disampaikan.

d. Tanya Jawab Materi

Setelah penyampaian materi secara lisan dan tertulis, kegiatan selanjutnya yaitu berupa tanya jawab materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Sesi tanya jawab tentang materi perbankan syariah di kelas MTs Assa'adah Sasakpanjang dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mengukur pemahaman peserta didik dan memastikan bahwa konsep-konsep yang diajarkan telah diterima dengan baik.

Pemateri memberikan pertanyaan kepada peserta didik bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan akan diberikan hadiah oleh pemateri. Hal ini melatih peserta didik untuk mengingat dan memahami materi yang disampaikan, kegiatan ini merupakan penutup dan tanda terima kasih dari kami kepada anak-anak yang sudah antusias mengikuti kegiatan dari awal kegiatan berlangsung.



Gambar 4. Tanya Jawab Materi Nilai Nasionalisme

e. Penyerahan Sertifikat kepada MTs Assa'adah

Penyerahan sertifikat dan penutupan sosialisasi di MTs Assa'adah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023

Acara penyerahan sertifikat penghargaan dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kepada MTs Assa'adah adalah sebuah momen istimewa yang menandai kerjasama positif antara perguruan tinggi dan sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan MTs Assa'adah. Acara ini merupakan wujud terima kasih dan apresiasi atas kesempatan yang telah diberikan oleh sekolah kepada mahasiswa KKN untuk memberikan kontribusi dalam proses pendidikan di sekolah tersebut.

Acara ini diharapkan menjadi momen yang penuh makna dalam mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah, serta memotivasi untuk

terus berkolaborasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Assa'adah.



Gambar 5. Foto bersama dan pembagian Sertifikat

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program KKN terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan pasti ada kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi.

Hasil evaluasi pelaksanaan KKN terkait "Sosialisasi Nilai Nasionalisme Pada Peserta Didik Mts Assa'adah Sasak Panjang" dapat mencakup berbagai aspek yang perlu dievaluasi untuk menentukan sejauh mana tujuan program telah tercapai dan untuk memperbaiki program di masa depan. Berikut beberapa aspek yang dapat dievaluasi:

1. Pemahaman Peserta Didik

Salah satu indikator keberhasilan program adalah tingkat pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai nasionalisme. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik mengenai konsep dasar nasionalisme mengalami peningkatan yang signifikan setelah mengikuti program sosialisasi. Mereka mampu mengartikulasikan dengan baik makna nasionalisme, mengenali simbol-simbol kebangsaan, serta memahami sejarah perjuangan bangsa.

2. Perubahan Sikap dan Perilaku

Evaluasi juga mencakup perubahan sikap dan perilaku peserta didik. Hasil menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap mereka terhadap tanah air dan sesama. Peserta didik lebih terbuka terhadap keragaman budaya, lebih aktif dalam kegiatan sosial yang berkaitan

dengan nasionalisme, dan menunjukkan semangat gotong royong yang lebih tinggi.

3. Partisipasi Aktif

Peserta didik mengalami peningkatan partisipasi aktif selama program berlangsung. Mereka lebih antusias dalam diskusi, bertanya pertanyaan, dan berkontribusi dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan.

4. Umpan Balik Positif

Evaluasi mencatat umpan balik positif dari peserta didik. Mereka merasa program ini bermanfaat dan relevan dengan kehidupan mereka. Beberapa peserta juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia.

5. Dampak Jangka Panjang

Evaluasi juga mencoba untuk melihat dampak jangka panjang dari sosialisasi nilai-nilai nasionalisme ini. Hasil awal menunjukkan bahwa peserta didik masih mempertahankan pemahaman dan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka setelah beberapa waktu. Mereka terus menunjukkan rasa cinta dan kepedulian terhadap tanah air.

6. Keterlibatan Komunitas Sekolah

Selain itu, komunitas sekolah, termasuk guru dan orang tua, juga memberikan umpan balik positif. Mereka melihat perubahan positif dalam sikap dan perilaku peserta didik, serta mengakui peran penting program sosialisasi ini dalam pembentukan karakter bangsa.

Hasil evaluasi ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa program sosialisasi nilai-nilai nasionalisme telah berhasil meningkatkan pemahaman, sikap, dan perilaku peserta didik di MTs Assa'adah Sasak Panjang terkait dengan nilai-nilai kebangsaan. Program ini memiliki dampak positif yang mungkin berlanjut dalam membentuk generasi yang lebih cinta tanah air dan berkomitmen pada persatuan dan kesatuan Indonesia.

KESIMPULAN

Melalui sosialisasi ini, peserta didik di MTs Assa'adah Sasakpanjang berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik tentang konsep nasionalisme. Mereka sekarang memiliki pengetahuan yang lebih

mendalam tentang sejarah, budaya, serta nilai-nilai yang menjadi dasar bangsa Indonesia.

Selama program, peserta didik aktif berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. Mereka lebih antusias dalam diskusi, bertanya pertanyaan, dan berkontribusi dalam kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan. Umpan balik dari peserta didik sangat positif. Mereka merasa program ini bermanfaat dan relevan dengan kehidupan mereka, dan ada peningkatan rasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia.

Program ini memiliki potensi dampak jangka panjang yang kuat. Peserta didik masih mempertahankan pemahaman dan nilai-nilai nasionalisme ini dalam kehidupan mereka setelah beberapa waktu, menunjukkan bahwa program memiliki efek yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, sosialisasi nilai-nilai nasionalisme pada peserta didik MTS Assa'adah Sasak Panjang telah berhasil menciptakan dampak positif yang dapat membantu dalam membentuk generasi yang lebih cinta tanah air dan berkomitmen pada persatuan serta kesatuan Indonesia. Program ini memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan yang menjadi dasar identitas bangsa Indonesia, yang penting untuk diteruskan kepada generasi muda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha ESA,
2. Dr. Ma'mun Murod, M.Si. rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN.
3. Dr. Lusi Andriyani, SIP, M.Si. Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2023
4. Ahmad Suryadi, M.Pd. Dosen Pembimbing KKN kami yang selalu membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya untuk kelompok KKN penulis.
5. Kepada MTs Assa'adah, mitra yang mendukung kegiatan kami dan mengizinkan pelaksanaan sosialisasi dan pengajaran sikap nasionalisme di lingkungan sekolah.

6. Kepala Dusun Sasak Panjang Bapak Abdullah, yang memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kelompok KKN kami dalam adaptasi di Desa Sasak Panjang.
7. Rekan rekan seprogram dan sekelompok penulis yang selalu membantu serta memberi saran kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam. *Journal EVALUASI*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.356>
- An Nisaa'an Najm Al Inu & Dinie Anggraeni Dewi. (2021). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dan Di Masyarakat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 259–267. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/1383>
- Arfadila, & Dewi, D. A. (2021). Penanaman Nilai Nasionalisme Kebangsaan Pada Siswa Sd Muhammadiyah Muntok Bangka Barat. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 72–79.
- Elisa Dwi Juliyati. (2021). Peranan Pembelajaran Sejarah dalam Penanaman Nilai Karakter Nasionalisme. *Osf Preprints*, 148, 148–162.
- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi. *Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 41–52.
- I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Kemendikbud. (2017). *Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1–30.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.

- Muchlis, M., & Rodja Abdul Natsir, K. (2020). Penanaman Nilai Nasionalisme pada Upacara Bendera. *Jurnal Jupekn*, 1–5.
- Moesa, Ali Maschan, (2007). *Nasionalisme Kiai : Konstruksi Sosial Berbasis Agama*. Yogyakarta : LKIS Printing Cemerlang.
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14.
- Sri Uji Lestari, Ufi Saraswati, A. M. (2018). Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Rakyat Sukorejo Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukorejo. *Indonesian Journal of History Education*, 6(2), 205–215.
<https://doi.org/10.21831/istoria.v13i2.17736>